

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Penetapan biaya produk pesanan terhadap laba sangatlah penting, karena untuk mengevaluasi laba/rugi perusahaan sebagai langkah kongkrit manajemen mengambil kebijakan tahun selanjutnya.

Hal ini berdasarkan perencanaan laba yang ditargetkan PT. Barata Indonesia ketika dianalisis tidak dapat tercapai pada periode 2011, dan 2012. Sedangkan pada 2013 perusahaan mengalami peningkatan penjualan dan memperoleh laba sebesar Rp. 791.739.827 sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian meskipun perencanaan laba yang ditargetkan tidak sesuai karena mengalami kerugian sebesar (80%). Hal ini bisa dilihat dari penetapan harga pokok produksi yang jauh lebih besar sehingga perlu efisiensi terhadap biaya produksi, sehingga penjualan yang ditargetkan oleh perusahaan bias tercapai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada PT. Barata Indonesia sebagai berikut: Melihat besarnya kerugian yang dihasilkan oleh PT. Barata Indonesia, penulis menyarankan untuk menggunakan metode *cost reduction* yaitu dengan cara menekan kegiatan produksi yang tidak bernilai tambah agar perusahaan tidak mengalami

kerugian yang besar. Disamping itu juga perusahaan dapat memaksimalkan penjualan yang lebih dan juga menambah target laba perusahaan, karena perusahaan ini merupakan perusahaan *job order* yang tidak punya pesaing di kota Gresik.